

## **PENYULUHAN EDUKASI PENGGOLONGAN OBAT DI SD NEGERI 1 SRENGSEM**

**Ade Maria Ulfa\*, Charindra Otista Kafuri, Ingrid Virzina Subroto, Jeny Puspita Sari, Roz Romaeda**

Prodi Farmasi, Universitas Malahayati

\*Email Korespondensi Penulis : ademariaulfa81@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Students at SDN 1 Srengsem Bandar Lampung have a lack of knowledge about drugs and their classification. Based on the information obtained, the principal, teachers and students of SD Negeri 1 Srengsem Bandar Lampung have never received information about the classification of drugs and the dangers of consuming drugs indiscriminately, so it is necessary to disseminate information about the classification of drugs and the dangers of consuming drugs indiscriminately. The methods used for students in this activity are lectures, questions and answers, giving posters and filling out questionnaires for the material that has been delivered. This questionnaire was conducted with the aim of finding out how much the children's understanding of the material that has been delivered. The outreach activities on the classification of these drugs went smoothly. The students who attended were very enthusiastic and enthusiastic in listening to explanations and actively asked questions regarding the classification of drugs based on their types and the dangers of consuming drugs indiscriminately. This counseling increases participants' understanding of the classification of drugs properly and correctly, it is hoped that students can apply the knowledge that has been obtained in the family environment and the surrounding community.*

*Keywords: Drugs, Classification, Students, Health, Society*

### **ABSTRAK**

Siswa-siswi di SDN 1 Srengsem Bandar Lampung belum memahami pengetahuan tentang obat dan penggolongannya berdasarkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah dan guru SD Negeri 1 Srengsem Bandar Lampung sehingga perlu dilakukan sosialisasi tentang penggolongan obat dan bahaya mengkonsumsi obat tidak sesuai aturan pakai. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, menggunakan leaflet dan mengisi kuis materi yang telah disampaikan. Tujuan penyuluhan ini untuk mengetahui seberapa besar pemahaman anak-anak terkait materi yang telah disampaikan. Kegiatan penyuluhan tentang penggolongan obat ini berjalan dengan lancar. Para siswa-siswi yang hadir sangat antusias bersemangat dalam mendengarkan penjelasan dan aktif bertanya terkait penggolongan obat berdasarkan jenisnya dan bahaya mengkonsumsi obat sembarangan. Penyuluhan ini meningkatkan pemahaman peserta tentang penggolongan obat dengan baik dan benar dari 61 % mejadi 95%. diharapkan siswa- siswi dapat

menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar.

Kata Kunci : Obat, Penggolongan, Siswa, Kesehatan, Masyarakat

## **PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan hal terpenting yang diperlukan oleh tubuh manusia. Upaya peningkatan kualitas hidup manusia di bidang kesehatan, merupakan suatu usaha yang sangat luas dan menyeluruh, usaha tersebut meliputi peningkatan kesehatan masyarakat baik fisik maupun non fisik. Di dalam Sistem Kesehatan Nasional (SKN) disebutkan bahwa, kesehatan menyangkut semua segi kehidupan yang ruang lingkup dan jangkauannya sangat luas dan kompleks. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, pengertian kesehatan adalah “keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Obat adalah zat apa pun yang menyebabkan perubahan fisiologi atau psikologi organisme saat dikonsumsi. Obat-obatan biasanya dibedakan dari makanan dan zat yang menyediakan nutrisi. Konsumsi obat dapat dilakukan melalui inhalasi, injeksi, merokok, ingest, absorpsi melalui kulit, atau disolusi di bawah lidah. Dalam farmakologi, obat adalah zat kimia, biasanya struktur kimianya diketahui, yang ketika diberikan pada organisme hidup akan menghasilkan efek biologis. Obat farmasi, juga disebut medikasi atau obat dalam pemahaman masyarakat umum, adalah zat kimia yang digunakan untuk mengobati, menyembuhkan, mencegah, atau mendiagnosis suatu penyakit atau untuk meningkatkan kesejahteraan. Secara tradisional, obat-obatan diperoleh melalui ekstraksi tumbuhan obat, tetapi baru-baru ini juga melalui sintesis organik. Obat-obatan farmasi dapat digunakan dalam jangka waktu terbatas, atau secara teratur untuk gangguan kronis.

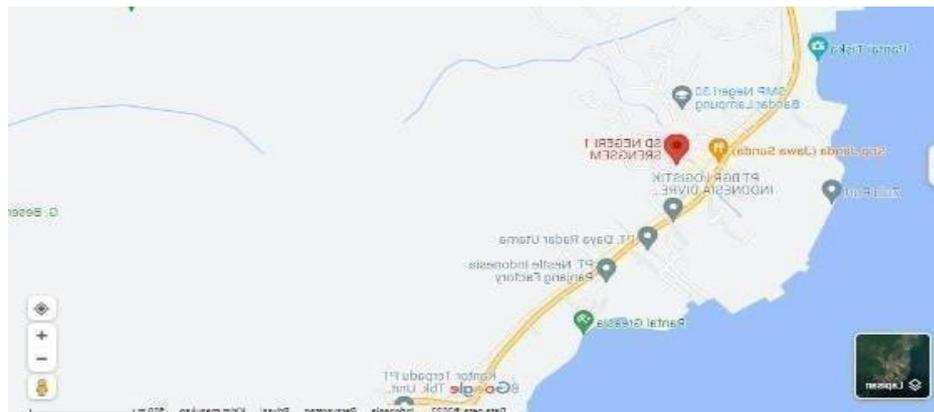
Berbicara masalah obat tidak terlepas masalah jenis obat, penggolongan obat menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 949/Menkes/Per/VI/2000 yaitu : obat bebas, bebas terbatas, keras, dan narkotik/psikotropik. Salah satu jenis obat menurut peraturan perundang-undangan farmasi yang telah disebutkan di atas yaitu obat bebas terbatas (dulu disebut daftar W), yakni Obat-obat keras yang

oleh Sec.V.St.didaftar pada daftar peringatan obat-obatan yang dalam jumlah tertentu masih bisa dibeli di apotek, tanpa resep dokter, memakai tanda lingkaran biru bergaris tepi hitam. Obat bebas terbatas ini berkhasiat keras yang apabila dipakai sembarangan dan dalam jumlah banyak maka akan membahayakan tubuh.

Persiapan kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan program penyuluhan adalah berkordinasi dengan pihak-pihak yang bersangkutan seperti Bapak Kepala Sekolah dan guru-guru yang ada di SD Negeri 1 Srengsem Bandar Lampung guna menentukan tempat dan waktu sekaligus membicarakan tema penyuluhan yang akan disampaikan kepada siswa- siswi SD Negeri 1 Srengsem Bandar Lampung.



Gambar 1. Lokasi SD 1 Srengsem



Gambar 2. Peta lokasi SD 1 Srengsem

## **MASALAH**

Pengetahuan sebagian masyarakat khususnya anak-anak tentang penggolongan obat masih minim. Salah satu penyebab masih minimnya

pengetahuan masyarakat karena kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penggolongan obat dan bahaya minum obat sembarangan sehingga dapat menjadi sumber terjadinya *medication error*. Karena keterbatasan pengetahuan masyarakat akan penggolongan obat berdasarkan jenisnya. Berdasarkan informasi yang didapatkan dari hasil observasi, penyusun mengajukan program yang nantinya diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan tentang “Penggolongan Obat”. Kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh Program Studi Farmasi Universitas Malahayati adalah sosialisasi tentang penggolongan obat yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Srengsem Bandar Lampung. Program ini dipilih karena diharapkan dapat merubah kebiasaan masyarakat yang tergolong sederhana dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya penggolongan obat dan bahaya mengkonsumsi obat sembarangan.

## **METODE**

Metode yang digunakan yaitu berupa ceramah, kuisioner, dan tanya jawab terhadap siswa siswi, dalam penyuluhan serta pembagian leaflet. Kegiatan dilakukan untuk memberikan informasi serta wawasan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dan anak-anak tentang penggolongan obat berdasarkan jenis seperti obat bebas, bebas terbatas, keras dan narkotik/psikotropika. Diharapkan siswa siswi dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dalam lingkungan maupun keluarga. Hasil kuisioner digunakan untuk mengetahui menilai pemahaman siswa siswi tentang tata cara penggolongan obat dan sebagai indikator keberhasilan dari kegiatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan tentang Penggolongan Obat di SD Negeri 1 Srengsem Bandar Lampung. Peserta yang hadir sekitar 25 orang. Program yang dilaksanakan Tim Penulis pada kegiatan ini adalah melakukan penyuluhan kepada siswa sekolah dasar guna meningkatkan pengetahuan siswa/I SD Negeri I Srengsem tentang penggolongan obat.

Kegiatan dilakukan pada hari Jum'at, 29 Juli 2022 yang bertempat di SDN 1

Srengsem. Sasaran penyuluhan ini adalah Siswa SDN 1 Srengsem dengan tujuan umum untuk memberikan informasi serta pengetahuan kepada Siswa untuk lebih memahami tentang Penggolongan Obat, Upaya penyuluhan ini yaitu untuk meningkatkan Pengetahuan tentang betapa pentingnya untuk memperhatikan beberapa logo pada obat. Sebelumnya pada tanggal 26 Juli 2022 sampai 28 Juli 2022 tim kegiatan melakukan persiapan untuk memperlancar acara penyuluhan, tim mempersiapkan bahan materi per kelompok, melakukan persiapan hadiah doorprize, melakukan survey wilayah yang akan menjadi tempat penyuluhan berlangsung. Kemudian pada tanggal 29 Juli 2022 dilakukan pemaparan materi. Penyuluhan dilakukan dengan metode presentasi materi, diskusi dan tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan. Penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar Sejang ini banyak siswa yang belummengetahui bagaimana cara menentukan penggolongan obat.



Gambar 3. Foto Bersama

Maka dari itu ditingkatkan melalui Penyuluhan Upaya Penyuluhan Tentang Penggolongan Obat di SD Negeri 1 Srengsem Bandar Lampung. Untuk memastikan siswa tersebut memahami dan mengerti dengan materi yang telah disampaikan serta perkiraan keberhasilan dari program penyuluhan ini, dilakukan tanya jawab terhadap materi yang telah disampaikan jika ada materi yang kurang jelas boleh ditanyakan kembali.



Gambar 4. Pemaparan Materi

Jika dilihat dari sesi tanya jawab dan pretest masih banyak yang belum memahami penggolongan obat berdasarkan jenisnya rata-rata nilai yang bisa dijawab dari hasil pretest 60,8. Kurangnya pengetahuan siswa-siswi dapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang diberikan ke publik dan kesadaran orangtua, kelalaian di sisi profesional medis maupun layanan kesehatan untuk menyediakan panduan penggolongan obat yang benar.



Gambar 5. Pengisian Kuisisioner

Tabel 1. Hasil Pretest Dan Posttest

No	Nama Siswa	Pretest (%)	Posttest (%)
1	Anggun Dwi Puji Lestari	60	100
2	Azka Zidana	40	80
3	Azra Kasupy	60	100
4	Berlian Purnama	60	100
5	Chika Putri Anjani	40	100
6	Dionardo Alfariz Nainggolan	80	100
7	Ferlita Laura Wijaya	80	100
8	Gusti Pradion Ramadhan	60	100
9	Helga Fidela	80	100
10	Karisma Putri Kiara Rudianto	40	80
11	M. Joko Jumantoro	40	80
12	Muchammad Riyo	60	100
13	Muhammad Bahrul Ulum	40	80
14	Muhammad Ridwan Saputra	60	100
15	Neysa Anindya	80	100
16	Nijar Al Zena	40	80
17	Nindy Aprilia	80	100
18	Nur fadhilah	60	100
19	Rama Aji	40	80
20	Rico Kustian	100	100
21	Serly Savira	80	100
22	Thania Rima Pertiwi	60	100
23	Vera Ayu Lestari	40	100
24	Zahra Hodizah	80	100
25	Zaskia Oktaviani	60	100
<b>Rata - rata</b>		<b>60,8</b>	<b>95,2</b>

Setelah dilakukan edukasi, siswa-siswi kelas 5 SD Negeri 1 Srengsem mengalami peningkatan pemahaman dari yang belum memahami dan mengerti menjadi paham. Untuk memastikan siswa-siswi tersebut paham dengan edukasi yang diberikan serta untuk perkiraan keberhasilan dari kegiatan ini maka dilakukan posttest terhadap edukasi yang telah disampaikan dan memberikan doorprize untuk siswa-siswi yang bisa menjawab pertanyaan dengan cepat dan hasilnya setelah dilakukan posttest siswa- siswi SD kelas 5 berhasil menjawab dengan rata-rata nilai 95,2

## **SIMPULAN**

Kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh Program Studi Farmasi Universitas Malahayati adalah sosialisasi tentang penggolongan obat yang dilaksanakan di SD

Negeri 1 Srengsem Bandar Lampung pada hari jumat 29 Juli 2022. Program ini dipilih karena diharapkan dapat merubah kebiasaan masyarakat yang tergolong sederhana dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya penggolongan obat dan bahaya mengkonsumsi obat sembarangan.

Kegiatan yang dilakukan adalah dengan cara memberikan informasi dan edukasi menggunakan media poster kepada siswa-siswi SD Negeri 1 Srengsem Bandar Lampung. Berdasarkan data yang didapatkan siswa-siswi yang datang yaitu jumlah 25 orang. Kegiatan dilakukan untuk memberikan informasi serta wawasan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat dan anak-anak tentang penggolongan obat berdasarkan jenis seperti obat bebas, bebas terbatas, keras dan narkotik/psikotropika Untuk memastikan siswa-siswi tersebut paham dengan edukasi yang diberikan serta untuk perkiraan keberhasilan dari kegiatan ini maka dilakukan pretest dan posttest terhadap edukasi yang telah disampaikan. Perbandingan hasil pretest dan posttest perbedaan sangat signifikan dari persentase pretest benar 61% artinya masih banyak siswa yang kurang paham tentang penggolongan obat. Setelah dilakukan edukasi persentase siswa benar menjadi 95% artinya kegiatan ini dilakukan untuk mendorong terjadinya perubahan baik pengetahuan, perilaku, sikap, dan keterampilan siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anief, M. 2007. *Apa yang Diketahui tentang Obat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Anonim. 1996. *Kumpulan Peraturan Perundang-undangan Bidang Obat*. Dit.Jen.POM. Jakarta.
- Anonim. 2021. *Mengenal Obat Informasi dan Golongan Obat*. Banten: Rumah Sakit Krakatau Medika.
- Meriati, L.R.; Goenawi, W.; Wiyono. 2013. Dampak Penyuluhan pada Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pemilihan Dan Penggunaan Obat Batuk Swamedikasi Di Kecamatan Malalayang. *Jurnal Ilmiah Farmasi*.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta:

Rineka Cipta.

Supardi, S.; Notosiswoyo, M. 2006. Pengaruh Penyuluhan Obat Menggunakan Leaflet Terhadap Perilaku Pengobatan Sendiri Di Tiga Kelurahan Kota Bogor. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*.

Tyas, S.H.; Setiawan, D.; Hasanmihardja, M. 2013. Pengaruh Penyuluhan Obat Terhadap Peningkatan Perilaku Pengobatan Sendiri Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pharmacy*. 10.